

Multifunctional Furniture: Accompanying and Creating Child-Friendly Furniture

Furnitur Multifungsi: Pendampingan dan Pembuatan Furnitur Ramah Anak

Zhilli Izzadati Khairuni*¹, Zulkifli Matondang², Peny Husna Handayani³, Liana Atika⁴, Sarra Rahmadani⁵

^{1,2,4,5}Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

³Jurusan Pendidikan PG PAUD, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

*e-mail: zhilli_ft@unimed.ac.id¹, zulkiflimato@gmail.com², peny@unimed.ac.id³, liana_atika@unimed.ac.id⁴, sarra048@unimed.ac.id⁵

Abstract

Farhanny khair daycare and preschool is a daycare place for children, As for the rest of daycare, this place is a home typology dwelling that is used as a daycare with additional activities as a learning / child play for the age of 2-5. In the condition of typology home buildings that are made into daycare and study and play, According to observation of some areas of unmaximized space meets the needs of motion space in children. Although this daycare location has space limitations but managers and teachers maximized the teaching system and management as well as comfort, hygiene, The safety of this daycare place is fine. That potential makes Farhanny khair daycare and preschool entrusted parents to daycare while parents worked from 2018 to today. Based on the results of the situation analysis done by a team a proposer, So a team a proposer is trying to minimize the problems that are happening in child space and maximize the potentials that farhanny khaanir daycare and preschool to make this daycare even better, and it can be beneficial for teachers and parents. The solution offered by a team a proposer is knowledge in the design of space within the scope of interior design according to the needs of young children so that existing space can be maximized into a playspace and study for children of daycare. In addition to knowledge of interior design the follower team also makes an innovation product a multifunctional shelf of children to be used by daycare as a means of supporting activity in that place.

Keywords: Daycare, Friendly children, Rack, Multifunctional

Abstrak

Farhanny Khair Daycare and Preschool merupakan sebuah tempat penitipan untuk anak, seperti pada fungsi penitipan anak lainnya tempat ini adalah sebuah typology rumah tinggal yang dijadikan sebagai tempat penitipan dengan kegiatan tambahan sebagai sarana belajar/bermain anak diperuntukkan usia 2-5 tahun. Dengan kondisi typology bangunan rumah tinggal yang dijadikan sebagai tempat penitipan anak serta belajar dan bermain, berdasarkan pengamatan beberapa area ruang tidak maksimal memenuhi kebutuhan ruang-ruang gerak pada anak-anak. Walaupun luas tempat penitipan anak ini terbatas, namun pihak pengelola dan tim pengajar memanfaatkan sebaik-baiknya pengelolaan dan pengelolaan (kenyamanan, kebersihan, keamanan) serta sistem pengajaran tempat penitipan anak ini. Potensi tersebut yang menjadikan Farhanny Khair Daycare and Preschool dipercayakan oleh para orang tua sebagai tempat penitipan anak-anak selagi para orang tua bekerja mulai dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. Berdasarkan hasil analisa situasi yang telah dilakukan oleh tim pengusul, maka tim pengusul berupaya meminimalkan masalah yang terjadi pada ruang gerak anak dan memaksimalkan potensi-potensi yang sudah dimiliki oleh Farhanny Khair Daycare and Preschool untuk dapat mengembangkan diri menjadikan tempat penitipan ini menjadi lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi para guru serta orang tua. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul berupa pengetahuan dalam redesain ruang dalam lingkup desain interior sesuai kebutuhan anak usia dini sehingga ruangan yang sudah ada dapat dimaksimalkan menjadi ruang bermain dan belajar bagi anak-anak daycare. Selain pengetahuan desain interior tim pengusul juga membuat sebuah produk inovasi berupa rak multifungsi ramah anak untuk digunakan oleh daycare sebagai sarana penunjang kegiatan di tempat tersebut.

Kata kunci: penitipan anak, ramah anak, rak, multifungsi

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan pertumbuhan anak sehingga orang tua dan orang sekitar yang menjadi support system harus Ciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan sehat bagi anak. Lingkungan ramah anak terdiri dari tiga unsur: keamanan, kenyamanan, dan stimulasi, serta tercipta dari unsur-unsur pembentuk ruang, baik di dalam maupun di luar ruangan. (Aryani & Jen-tu, 2021). Pada usia 0-6 tahun perkembangan anak harus mendapat perhatian khusus pada tumbuh kembangnya dimasa tersebut merupakan proses kematangan fisik dan mental anak untuk menerima (Sekartini, n.d.), merespon dan mengamati respon fisik dan mental yang sesuai dengan stimulasi yang didapat dari lingkungan sekitarnya seperti mendapatkan pengetahuan bahasa dalam kebiasaan keluarga (Putrihapsari et al., 2020). Lingkungan utama pembentuk karakter anak adalah rumah berserta lingkungan luar sebagai *support system* (terdiri dari keluarga besar, tetangga, sekolah, dsb). Didalam lingkungan rumah tinggal terdapat kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kelompok usianya (Nugroho et al., 2022), sehingga lingkungan anak juga membutuhkan penyesuaian terhadap kebutuhan dan perilaku anak (Bantaran et al., 2020).

Bagi sebagian keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun dengan kondisi kedua orang tua bekerja yang memilih tidak menggunakan jasa asisten rumah tangga atau pengasuh anak maka penting bagi mereka untuk memilih tempat belajar maupun tempat untuk menitipkan anak ditempat yang aman, nyaman dan sehat (Rahadiyanti et al., 2021). Salah satu lokasi penitipan anak di Kota Medan adalah *Farhany Khair Daycare and Preschool* yang berada di Komplek Anugerah Mataram, di belakang Kantor, Jl. Anugrah Mataram No.9, Binjai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20228. Pada tahun 2018 Farhany Khair Daycare and Preschool memulai membuka penerimaan penitipan anak, bermula pada sekedar menitipkan hingga membentuk program belajar bagi anak-anak tersebut sesuai dengan usia tumbuh kembangnya. Dari bentuk bangunan dan ruangan tempat penitipan, farhany merupakan rumah tinggal yang diadaptasi menjadi lokasi penitipan anak sekaligus tempat belajar, dari kebutuhan dan kapasitas ruang untuk kegiatan belajar menurut data arsitek, hal ini belum sesuai dengan yang seharusnya. Akan tetapi pengelola daycare berusaha mengoptimalkan system belajar dan bermain dengan berbagai macam perangkat belajar yang dipelajari guru-guru yang terlibat agar kegiatan belajar dan bermain bagi anak-anak di *Farhany Khair Daycare and Preschool* dapat maksimal.

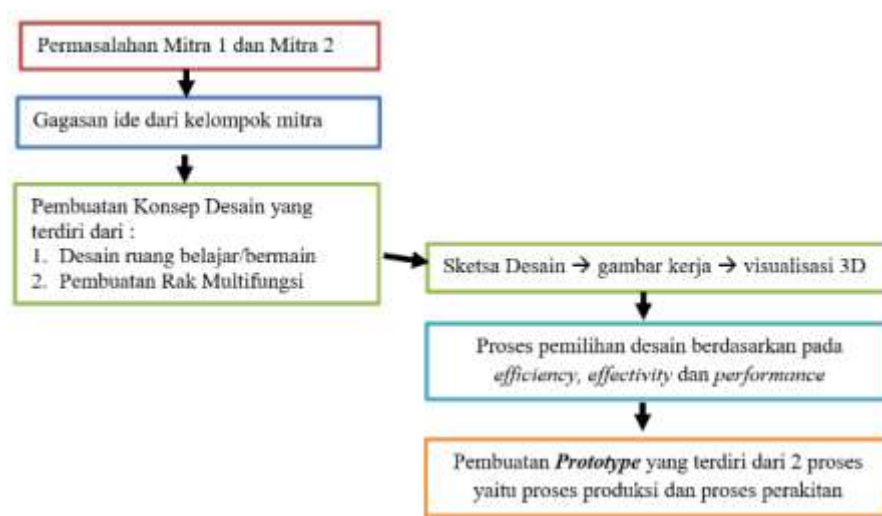
Disamping memiliki kelebihan di bidang manajerial, berdasarkan hasil observasi awal, Farhany Khair Daycare and Preschool memiliki permasalahan pada kondisi ruangan yang terbatas. Keterbatasan ruang bermain dan belajar menjadi fokus tim PKM untuk memberikan solusi dalam perbaikan kualitas tata ruang, perletakan perabotan dan lainnya. Permasalahan lainnya dalam bentuk perencanaan desain interior yang mana desain ruang sebatas dengan menempelkan beberapa atribut pembelajaran seperti pembelajaran huruf alfabet, huruf hijaiyah dan angka-angka tanpa konsep yang saling berkaitan (Vodenova, 2020). Berdasarkan Analisa situasi tersebut, tim pengusul program kemitraan kepada masyarakat akan memberikan alternatif redesain tata letak ruang belajar dan bermain kepada pengelola daycare sebagai bentuk solusi memaksimalkan ruang bermain dan belajar bagi anak-anak (Akhir et al., 2020).

Hasil analisa situasi yang telah dijabarkan, maka diketahui bahwa permasalahan yang ada di Farhany Khair Daycare and Preschool ini telah disepakati oleh tim pengusul dan mitra untuk diselesaikan pada kegiatan ini adalah: (1) Aspek Tata Letak Ruang pada permasalahan ini meliputi, lokasi daycare berada pada area perumahan dan merupakan bangunan rumah tinggal sehingga ruang-ruang yang digunakan adalah ruang yang ditujukan untuk rumah tinggal pada umumnya bukan sebagai area belajar maupun area untuk daycare pada khususnya (Bangunan et al., 2019), tim pengusul juga akan membuat desain tata ruang dan tata letak pada Farhany Khair Daycare and Preschool. (2) Aspek Teknologi Produk Terapan, pada aspek ini permasalahan meliputi, masih kurangnya produk edukasi untuk pembelajaran bagi nak-anak di daycare

sehingga penerapan produk rak multifungsi ini akan memfasilitasi proses perkembangan anak-anak daycare berdasarkan usia pertumbuhan anak 0-6 tahun (Fasilitas et al., 2019).

2. METODE

Pengembangan ide dimulai dari menganalisa permasalahan yang terjadi pada mitra, sehingga muncul gagasan ide yang berasal dari tim pengusul serta masukan dari kelompok mitra. Hasil dari pengembangan gagasan ide tersebut diuraikan membuat konsep desain yang terdiri dari desain ruang serta pembuatan rak multifungsi, desain-desain tersebut di uraikan dalam bentuk sketsa desain, gambar kerja dan visualisasi 3D. Proses pemilihan desain tersebut berdasarkan pada *efficiency*, *effectivity* dan *performance* sehingga menghasilkan sebuah produk prototype yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh mitra (Amalina et al., 2017). Proses pengembangan ide dan mekanisme pembuatan desain yang akan dijadikan sebagai solusi pada permasalahan mitra-1 dan mitra-2, dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Proses pengembangan ide dan mekanisme pembuatan desain

Sumber: hasil olah data pribadi 2023

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tim pengusul yang berjumlah 1 orang ketua dan 3 orang anggota, 5 orang mahasiswa serta 1 orang pengelola sekolah dan 3 orang guru-guru. Adapun pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dengan selama 8 bulan. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki beberapa tahapan, sebagai berikut:

A. Tahap Pelaksanaan Solusi dan Partisipasi Mitra

Setelah memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai permasalahan unit bisnis, tim menyusun metode implementasi.

Tahapan analisis kebutuhan yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah::

1. Identifikasi pada Ruang Lingkup.

Pada tahap ini, tim pengusul mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan fokus pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Fase ini menggunakan teknik observasi untuk membantu tim pengusul menemukan permasalahan yang sesuai dengan pengetahuan dan keahlian tim. (Tjahjono et al., 2017). Dalam hal ini kompetensi utama bidang teknik arsitektur terletak pada perancangan produk inovasi “Rak Multifungsi Ramah Anak” oleh ahli teknik sipil yang ahli dalam mengenali kondisi kayu yang cocok dan stabil. Aplikasi dan dukungan bidang ilmu

arsitektur yang memanfaatkan kepakaran PG PAUD menangani fenomena-fenomena pada anak usia dini.

2. Kajian dan literatur Pustaka.

Pada tahap ini, tim pengusul melakukan penelitian terhadap literatur yang dapat digunakan untuk memberikan solusi. Literatur ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh tim pengusul. Produk inovatif ini merupakan hasil penelitian ketua tim yang mempertimbangkan penelitian aspek perilaku dan manajemen anak usia dini, serta temuan anggota tim yang memiliki keahlian di PG PAUD.

3. Pengumpulan Data.

Pada Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan langsung di lokasi mitra terpilih, dan tersedia data yang diperlukan berupa foto sarana dan fasilitas, serta hasil wawancara dengan pemilik unit usaha yang dilakukan tim. Tim menerima data yang mencerminkan kondisi spasial dan desain ruang belajar dan bermain yang kurang optimal. (Fasilitas et al., 2019).

B. Tahap Perencanaan dan Perancangan

Pada fase ini, kami merancang teknologi yang direkomendasikan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra kami

1. Perancangan Pembuatan Produk Inovasi “rak multifungsi ramah anak”

- Melakukan pengukuran luas ruang yang digunakan pada masing-masing produk, dan menentukan area mana yang akan di desain tata ruangnya (Tjahjono et al., 2017)
- Membuat gambar (sketsa desain) sesuai dengan ukuran yang sebenarnya dilapangan dan dapat memberi gambaran pada pengelola gambaran produk yang akan diterapkan (Bangunan et al., 2019).
- Membeli bahan-bahan untuk membuat rak sesuai ukuran, jika ukuran tidak ditemukan maka rak akan ditempah.
- Melibatkan mahasiswa dalam pengerjaan rak multifungsi dengan beberapa tambahan alat yang sudah didesain pada gambar lampiran.



Gambar 2. Desain Furnitur Ramah Anak
Sumber: Olah Data Pribadi

2. Perancangan Teknologi pemasaran/promosi bagi mitra 2
 - a) Teknologi pada produk inovasi telah di sampaikan pada perancangan produk dan dilanjutkan dengan teknologi pemasaran/promosi.
 - b) Pada tahap ini perancangan teknologi promosi sekolah berbasis website yang dibuat oleh kepakaran teknologi informatika.

C. Pelaksanaan Pendampingan dan Implementasi

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dan implementasi yakni:

1. Mendukung produksi produk inovatif dengan melakukan edukasi dan komunikasi dengan pemilik unit bisnis dan karyawan. Penggunaan produk dijelaskan langsung menggunakan video tutorial/animasi yang menarik. Untuk kelangsungan pengoperasian program, pembuatan, penggunaan, dan pemeliharannya juga dikemas dalam pedoman bersampul tipis. (Dwiyatno et al., 2022). Selain dapat diterapkan disekolah produk inovasi ini juga dapat diterapkan dirumah dan dapat dibuat sendiri dengan peralatan yang terjangkau.
2. Pendampingan pembuatan website dan akun sosial media, dijelaskan cara pembuatan dan cara pengelolaannya sehingga setelah kegiatan ini berakhir mitra tetap dapat mengupdate informasi di akun miliknya.

D. Tahap Evaluasi

Selanjutnya memberikan pendampingan dan membuat rak multifungsi yang ramah anak. Sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim memberikan masukan. Kegiatan feedback dilakukan oleh peserta kegiatan yaitu pemilik dan karyawan dengan menjawab survey yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 1 soal teks. Ditanyakan apa saja yang diperoleh peserta pengabdian dari kegiatan pendampingan dan pembuatan rak multifungsi ramah anak sebagai solusi mitra. Tanggapan berupa kepuasan keputusan, kritik, dan saran dari peserta yang mengikuti kegiatan ini tersedia dalam bentuk dokumen evaluasi.. Berikut ini gambaran metode pelaksanaan yang dikemas dalam bagan 1



Gambar 3. Metode Pelaksanaan
Sumber: Olah Data Pribadi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM pendampingan dan pembuatan furniture multifungsi ramah anak pada daycare dilakukan mulai dari bulan maret 2023 sampai juli 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan efektif dan memaksimalkan waktu yang diberikan sesuai target perencanaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan berupa tahap persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Berikut ini penjelasan masing-masing tahap hasil kegiatan.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan berupa penjelasan kepada mitra-1 sebagai Langkah awal penyamaan persepsi kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul program kemitraan. Persiapan ini dilakukan dalam bentuk presentasi proposal PKM kepada pengelola daycare mengenai program

pendampingan dan pembuatan rak. Hasil dari diskusi ini menjadi tahap awal untuk melanjutkan progress kegiatan dalam pembuatan produk inovasi yang akan dikerjakan oleh mitra-2 yaitu *AD Architect*. Gambar 4 ini menjelaskan kegiatan persiapan pada saat presentasi proposal PKM kepada mitra-1.



Gambar 4. Tahap persiapan program pendampingan dan pembuatan rak multifungsi ramah anak kepada mitra-1

Sumber: Dokumentasi pribadi 2023

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program kemitraan ini dimulai dari tahap persiapan yang sudah dilakukan ke mitra-1 selanjutnya pelaksanaan dilakukan oleh mitra-2 untuk pembuatan rak multifungsi. Gambar 5 menjelaskan kegiatan pelaksanaan pembuatan rak multifungsi yang melibatkan mitra-2 dan mahasiswa prodi arsitektur sebagai bahan pembelajaran diluar dalam pengenalan material furniture.



Gambar 5. Tahap pelaksanaan pembuatan rak multifungsi oleh mitra-2

Sumber: Dokumentasi pribadi 2023

C. Pelaksanaan Pendampingan dan Implementasi

Setelah menyelesaikan pekerjaan pembuatan furniture tersebut, mitra-2 menyerahkan produk inovasi kepada mitra-1. Pelaksanaan selanjutnya yaitu sosialisasi dan FGD tata cara penggunaan produk inovasi. Gambar 6 menjelaskan tahap pelaksanaan yang dilakukan tim PKM beserta mahasiswa saat melakukan sosialisasi dan FGD.



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi dan FGD penggunaan produk inovasi oleh tim dan mahasiswa prodi arsitektur UNIMED

Sumber: Dokumentasi pribadi 2023

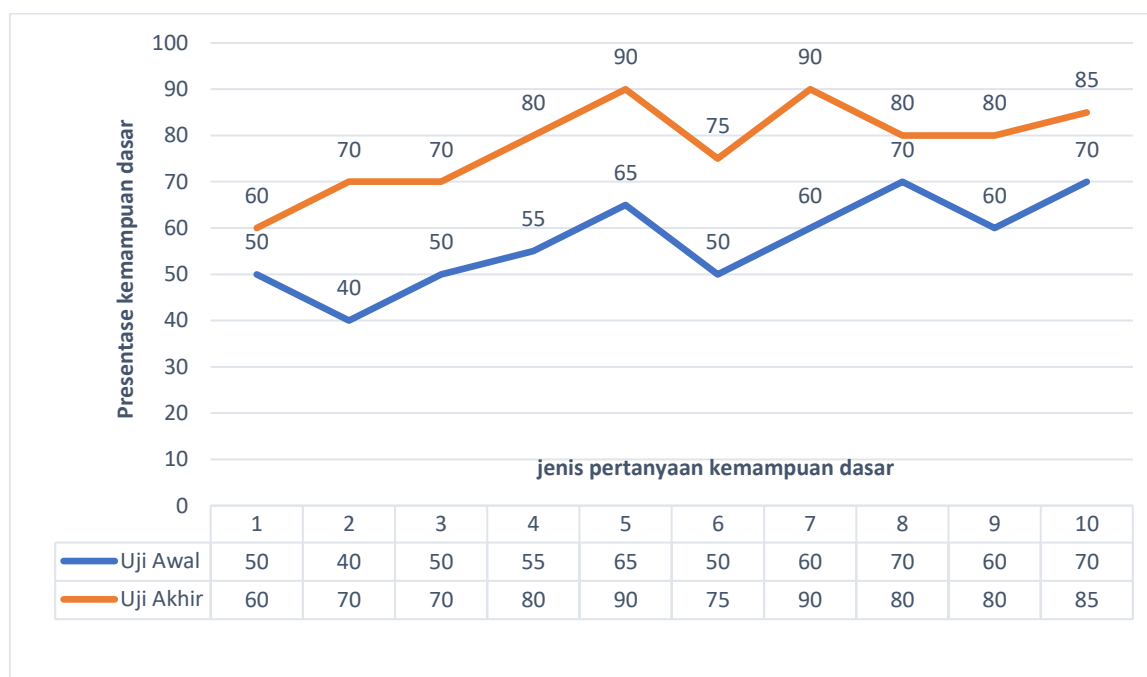
D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi program kemitran ini berupa uji coba penggunaan produk kepada pengguna sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Anak-anak daycare menggunakan produk sesuai dengan tata cara penggunaan yang telah dijelaskan pada gambar 7.



Gambar 7. Tahap evaluasi awal oleh pengguna pada mitra-2
Sumber: Dokumentasi pribadi 2023

Evaluasi lanjutan akan dilaksanakan setelah produk digunakan dalam beberapa bulan untuk melihat tingkat kualitas bahan produk serta ketergunaan produk bagi pengguna yaitu mitra-1. Kegiatan berupa umpan balik dilakukan oleh peserta kegiatan yaitu pemilik, guru dan beberapa orang tua murid dengan mengisi kuisioner yang berisikan 10 pertanyaan pilihan ganda pada awal kegiatan pengabdian mengenai pengetahuan peserta terhadap perkembangan anak, desain tata ruang dan produk ramah anak. Pertanyaan-pertanyaan selanjutnya yang diberikan kepada peserat diakhir kegiatan pengabdian untuk melihat peningkatan pengetahuan apa saja yang di peroleh peserta pengabdian diakahir kegiatan pada kegiatan pendampingan dan pembuatan rak multifungsi ramah anak sebagai solusi mitra ini. Hasil dari evaluasi tersebut dijelaskan pada ambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Hasil evaluasi lanjutan peserta pendampingan dan pembuatan rak multifungsi ramah anak yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah berjalan dengan efektif sesuai rencana yang telah dirancang. Perkiraan pada tingkat keterselesaikan kegiatan ini berada pada angka 85% pemenuhan target. Kegiatan ini mencakup diskusi yang dilakukan pada mitra-1 dan mitra-2 dilanjutkan dengan sosialisasi dan kegiatan FGD dalam pengenalan produk inovasi dan cara penggunaan produk pada saat FGD agar produk dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Focus kegiatan dilakukan ke mitra-1 yaitu pihak pemilik daycare dengan cakupan kegiatan pemberian pemahaman pada anak usia dini dimulai dari tahapan perkembangan kemampuan anak dan evaluasi perkembangan anak secara fisik dan psikis, serta dilanjutkan pada pengetahuan terkait desain interior ramah anak untuk mendukung fasilitas sarana belajar dan bermain dengan kondisi ruang yang sudah ada. Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya ide ini bisa dijadikan sebagai bahan pengetahuan tambahan bagi pemilik daycare, guru dan juga orang tua siswa, serta meningkatkan pengembangan produk lanjutan yang dapat digunakan oleh masyarakat terkhusus orang tua dan anak-anak, sehingga bisa memberikan alternatif produk inovasi baru lainnya yang dapat diterapkan dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan dan masyarakat yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UNIMED Program Penelitian Masyarakat dan Pengabdian Tahun 2023 no kontrak: 0019/UN33.8/PPKM/PKM/2023 yang telah mendukung program kemitraan masyarakat ini berjalan dengan baik. Dukungan dari dosen dan mahasiswa fakultas teknik dan fakultas PG-PAUD UNIMED, mitra-1 AD ARCHITECH dan mitra-2 *Farhany Khair Daycare and Preschool* serta kepada

responden yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan program kemitraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T., Fittryati, S. A., Arsitektur, J. T., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2020). *Sidoarjo Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 Sidoarjo Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014*. 137.
- Amalina, S., Wahid, F., Satriadi, V., Farhani, F. S., & Setiani, N. (2017). *Rancang Purwarupa Aplikasi UniBook Menggunakan Metode Pendekatan Design Thinking*. 50–55.
- Aryani, N. P., & Jen-tu, K. (2021). Environmental behavior analysis of social housing units in Surabaya, Indonesia. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 20(4), 398–413. <https://doi.org/10.1080/13467581.2020.1799796>
- Bangunan, P., Untuk, P., Perilaku, M., & Usia, A. (2019). *Desain arsitektur ramah anak*. 2(1), 121–132.
- Bantaran, D. I., Banger, K., & Kemijen, K. E. L. (2020). *Persepsi Anak Tentang Ruang Bermain Ramah Anak Di Bantaran Kali Banger Kelurahan Kemijen*. April 2019. <https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i1.4387>
- Dwiyatno, S., Krisnaningsih, E., Sulistiyono, Wiji Wahyuningrum, R., & Dyah Juniarti, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Pesantren Melalui Pendampingan Pembuatan Buku Ajar Kreatif Dan Inovatif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1641–1651. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11633>
- Fasilitas, P., Kreativitas, P., Dini, U., Ardelia, M., Santosa, A., Setiati, G., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2019). *Perancangan Fasilitas Penyimpanan dan Pembelajaran Kreativitas untuk Anak Usia Dini*. 7(2), 802–808.
- Nugroho, D. Y., Juniarta, Patrisia, I., Ferawati Sitanggang, Y., & Gusti Ayu Eka, N. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Bacaan Berbahasa Inggris dalam Lingkup Keluarga. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 925–930. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10949>
- Putrihapsari, R., Fauziah, P. Y., Studi, P., Luar, P., Yogyakarta, U. N., No, J. C., & Malang, K. (2020). *Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Yogyakarta 1 Childcare Management Of Working Mothers : 15(2)*, 127–136.
- Rahadiyanti, M., Wardhani, D. K., Rambung, E., Tabita, H., Silitonga, H., Interior, A., Ciputra, U., Kedokteran, F., Ciputra, U., & Anak, G. (2021). *ANAK GRIYA ANAK SURABAYA*. 1–10. <https://doi.org/10.28989/kacaneegara.v4i1.703>
- Tjahjono, V. G., Wibowo, M., Frans, S. M., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). *Evaluasi Desain Furniture PAUD di Siwalankerto, Surabaya*. 5(2), 531–540.
- Vodenova, P. (2020). *History Of Children ' S Furniture And Interior*. February.